

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan profitabilitas pada PT Tambang Batubara Briket unit lampung periode tahun 2010-2013 maka penulis menyimpulkan :

1. Perkembangan *Net Profit Margin* pada tahun 2010 sampai dengan 2013 berfluktuasi, dimana NPM pada tahun 2010 sebesar 14,87% dan di tahun berikutnya mengalami penurunan yaitu pada tahun 2011 NPM sebesar -91,16% dan pada tahun 2012 sebesar -2,87%, namun pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,15%. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya laba bersih dan besar/kecilnya NPM sangat bergantung pada besar/kecilnya GPM mengenai biaya operasionalnya.
2. Perkembangan *Gross Profit Margin* pada tahun 2010 sebesar 14,31% dan mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar -91,87%, pada tahun 2012 sebesar -5,33%. Namun pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 89,11%, hal ini dipengaruhi oleh naik dan turunnya pendapatan operasional dan biaya operasional pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Perusahaan Briket Unit Lampung dari tahun 2010 sampai tahun 2013.

3. Perkembangan *Net Income On Total Assets* dari tahun 2010-2013 berfluktuasi, dimana periode tahun 2011 dan tahun 2012 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2013 mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan manajemen lebih mampu memanfaatkan asset perusahaan dalam memperoleh laba pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2011 dan 2012.
4. Perkembangan *Return On Equity* dari tahun 2010-2013 berfluktuasi, dari tahun 2010 sebesar 10,38% terjadi penurunan dari tahun 2011 sebesar -19,74% dan tahun 2012 sebesar -5,70%. Penurunan ini disebabkan karena turunnya tingkat laba bersih, hal ini mengakibatkan ROE yang dihasilkan oleh PT Bukit Asam Pengusahaan Briket Unit Lampung mengalami penurunan. Namun pada tahun 2013 PT Bukit Asam Pengusahaan Briket Unit Lampung mampu menstabilkan kembali hasil ROE yaitu sebesar 7,38%, hal ini dikarenakan naiknya tingkat laba bersih pada tahun 2013.
5. Perkembangan *Gross Yield On Total Assets* dari tahun 2010-2013 berfluktuasi, hal ini menunjukkan bahwa meskipun total asset memiliki jumlah yang besar dalam usaha mempertinggi pendapatan operasionalnya tetapi masih belum efisien.

5.2 Saran

Terhadap adanya keterbatasan analisa laporan keuangan diatas disarankan kepada PT Bukit Asam Pengusahaan Briket Unit Lampung agar :

1. Perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan menekan biaya yang dikeluarkan, sehingga PT Bukit Asam Pengusahaan Briket Unit Lampung dapat menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang semaksimal mungkin.
2. Perusahaan mampu menyesuaikan antara laba yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dan aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan, sehingga adanya keseimbangan antara laba yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dan aktiva yang digunakan dalam operasional PT Bukit Asam Pengusahaan Briket Unit Lampung.